

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN 5 PILAR PENURUNAN STUNTING  
DI NAGARI PANINGGAHAN KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu  
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**JESSYCA AZZAHRA  
NIM/TM : 17042195/ 2017**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting Di  
Nagari Paninggahan Kabupaten Solok

**Nama** : Jessyca Azzahra

**NIM / TM** : 17042195/2017

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

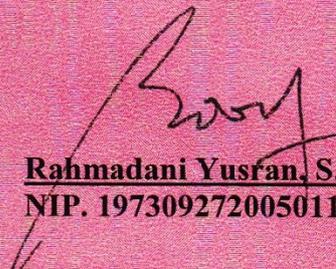
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 19 Agustus 2021**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing**

  
**Rahmadani Yusfan, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197309272005011604**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

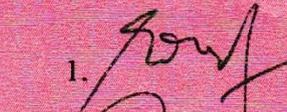
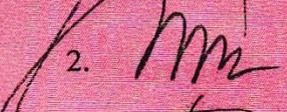
Pada hari Kamis, tanggal ujian 19 Agustus 2021 Pukul 16:00 WIB s/d 17:00 WIB

**Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting Di Nagari Panningahan  
Kabupaten Solok**

Nama : Jessyca Azzahra  
TM/NIM : 2017/17042195  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	1. 
Anggota : Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D	2. 
Anggota : Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessyca Azzahra  
NIM/TM : 17042195/2017  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting Di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Agustus 2021  
Saya yang menyatakan,



Jessyca Azzahra  
17042195/2017

## **ABSTRAK**

**JESSYCA AZZAHRA 17042201 Implementasi Kebijakan 5 Pilar  
Penurunan Stunting Di Nagari  
Panningahan Kabupaten Solok**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan 5 pilar penurunan *stunting* di Nagari Panningahan Kabupaten Solok. Salah satu pilar yang telah dilaksanakan ditingkat nagari yaitu kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta dilakukan reduksi data agar bisa ditarik kesimpulan yang akurat dari data yang telah didapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan 5 pilar penurunan *stunting* dalam bentuk kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas di Nagari Panningahan Kabupaten Solok belum optimal dilaksanakan karna masih belum optimalnya pelaksanaan kampanye dengan fokus pada pemahaman perubahan perilaku dan masih kurangnya pemahaman masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, *Stunting*, 5 Pilar, Kabupaten Solok**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat, karunia dan segala nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok** penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Pada Jurusan Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D Selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA, Selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Staff Pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
8. Staff karyawan, karyawati kepastakaan dan staff administratif Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Yulia Rahmadona, S.KM, M.KM. Selaku Kepala Subbidang Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Barenlitbang Kabupaten Solok.
10. Ibu Pahda Debby Laneta, S. Sos, M. I. Kom. Selaku staf bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kabupaten Solok.
11. Ibu Avermilyus, S.KM. Selaku Pengelola Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok.
12. Bapak Jufrizal Selaku Sekretaris Nagari Paninggahan.
13. Ibu Alia Arnis, S.Gz. Selaku Nutrisionis Puskesmas Nagari Paninggahan.
14. Bidan desa dan kader posyandu Nagari Paninggahan.

15. Bapak/ ibu lainnya yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian data skripsi ini.
16. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak Zulkarni dan Ibu Elvia Kasmita yang sangat penulis cintai, serta saudara kandung penulis Faiz, Fio dan Keyla yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
17. Teruntuk teman penulis Badri yang telah memberikan dukungan, semangat dan waktu kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
18. Teruntuk teman-teman seperjuangan selama berada di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Suci, Tia, Nisa, Uly, dan Kiki, terimakasih untuk hari-hari yang penuh suka dan duka.
19. Seluruh rekan-rekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 17 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 19 Agustus 2021

**Jessyca Azzahra**  
**17042195**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Konsep Kebijakan Publik .....	11
2. Konsep Implementasi Kebijakan .....	15
3. Konsep Penurunan Stunting Kabupaten Solok.....	24
4. Konsep Pilar Kampanye Dengan Fokus Pada Pemahaman, Perubahan.....	29
Perilaku, Komitmen Politik Dan Akuntabilitas .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Fokus Penelitian .....	40
C. Lokasi Penelitian .....	41
D. Informan Penelitian.....	41
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42

F. Uji Keabsahan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus .....	59
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....	42
Tabel 4. 1 Luas Setiap Jorong Nagari Panningahan .....	53
Tabel 4. 2 Jumlah dan penyebaran penduduk nagari panningahan tahun 2020 .....	53
Tabel 4. 3 Data sarana dan prasarana kesehatan di Nagari Panningahan .....	54
Tabel 4. 4 Data Stunting Kabupaten Solok Tahun 2019 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Masalah Gizi di Indonesia tahun 2015-2017 .....	2
Gambar 2. 1 Model Marille S. Grindle .....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Nagari Panningahan .....	58
Gambar 4. 2 Kegiatan Kampanye Penurunan Stunting.....	65
Gambar 4. 3 Kegiatan Rembuk Stunting Kabupaten Solok .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

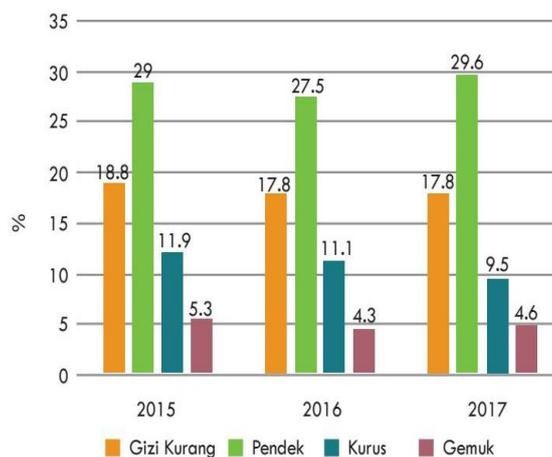
*Stunting* merupakan masalah kurang gizi serius yang disebabkan oleh minimnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama diakibatkan karena pemberian makanan yang tidak setara dengan kebutuhan gizi yang seharusnya didapatkan anak dimasa pertumbuhan. *Stunting* bisa terjadi semenjak janin masih dalam kandungan dan baru akan terlihat saat anak mulai berusia dua tahun (Kementrian PPN/Bappenas, 2018).

*Stunting* yang sudah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* atau tumbuh kejar, maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pertumbuhan pada anak, yang menyebabkan meningkatnya risiko pengaruh buruk pada tumbuh kembang anak, hambatan pada pertumbuhan baik motorik ataupun mental hingga yang paling naas adalah kematian. *Stunting* terbentuk oleh *growth faltering* serta *catch up growth* yang tidak mencukupi sehingga tidak mampu untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal, perihal tersebut mengungkapkan bahwa kelompok bayi yang lahir dengan berat badan normal juga dapat mengalami *stunting* jika kebutuhan gizinya tidak diberikan dengan baik (Rahmadhita, 2020).

Prevalensi *stunting* balita di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 36,4%. Artinya lebih dari sepertiga ataupun sekitar 8,8 juta balita di Indonesia menderita masalah gizi di mana tinggi badannya tidak sesuai dengan usianya. *Stunting* tersebut berada di atas ambang yang ditetapkan WHO sebesar 20%. Prevalensi *stunting* balita di Indonesia ini terbanyak kedua di kawasan Asia Tenggara di

bawah Laos yang mencapai 43,8%. Namun, berdasarkan Pantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017, balita yang menderita *stunting* tercatat sebesar 26,6%. Angka tersebut terdiri dari 9,8% dikategorikan sangat pendek dan 19,8% kategorikan pendek. Pada 1.000 hari pertama kelahiran sebenarnya merupakan usia emas seorang bayi akan tetapi realitanya masih banyak balita usia 0-59 bulan pertama mengalami masalah gizi. Untuk mengurangi permasalahan gizi balita, pemerintah melakukan gerakan nasional pencegahan *stunting* bekerjasama dengan kemitraan multi sektor. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) menetapkan 160 kabupaten prioritas penurunan *stunting*. Berdasarkan pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, terdapat 15 kabupaten/kota dengan prevalensi *stunting* di atas 50% (Databoks, 2018).

**Gambar 1. 1Masalah Gizi di Indonesia tahun 2015-2017**



Sumber : (Kementrian Kesehatan RI, 2018)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia adalah kejadian balita *stunting* (pendek). Selama tiga tahun

terakhir permasalahan *stunting* (pendek) memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainya seperti kurus, gizi kurang, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu sebanyak 27,5% menjadi 29,9% pada tahun 2017 (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Provinsi Sumatera Barat berada pada urutan ke-17 dari 34 provinsi *stunting* di Indonesia dengan prevalensi balita (usia 24-59 bulan) *stunting* sebesar 36,2% lebih tinggi dari prevalensi nasional yaitu 35,3%. Prevalensi *stunting* ini bisa saja meningkat jika faktor-faktor dari penyebab *stunting* tidak diperhatikan. Peranan dari keluarga atau pola asuh dari ibu sangat penting dalam pertumbuhan anak, hal tersebut juga berkaitan dengan sikap dan pengetahuan ibu tentang bagaimana pola gizi yang baik untuk pertumbuhan anaknya. Sanitasi lingkungan juga berpengaruh terhadap permasalahan *stunting* ini. Sanitasi lingkungan yang kurang baik memiliki resiko yang tinggi terhadap penyebab terjadinya *stunting* (Anggraini & Rusdy, 2019).

Kondisi kesehatan dan gizi seorang ibu pada saat sebelum dan saat kehamilan serta setelah persalinan juga akan mempengaruhi perkembangan janin serta risiko terjadinya *stunting*. Penyebab lainnya yang mempengaruhi yaitu postur badan ibu yang pendek, jarak kehamilan yang dekat dengan kehamilan sebelumnya, ibu yang masih terlalu muda, serta asupan gizi dan nutrisi ibu yang kurang ketika sedang hamil sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2019, ditetapkan bahwa Kabupaten Solok menjadi lokus *stunting* di Sumatera Barat. Kabupaten

Solok menempati urutan ke tiga jumlah penderita *stunting* terbanyak di Sumatera Barat, setelah Pasaman dan Pasaman Barat. Tentunya hal ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah Kabupaten Solok untuk menurunkan jumlah penderita *stunting*. Pemerintah juga membutuhkan kerjasama dari semua pihak untuk mengurangi jumlah penderita *stunting*. Pada tahun 2019, ada 10 nagari yang menjadi wilayah sasaran untuk penurunan *stunting* di Kabupaten Solok. Diantaranya yaitu, Nagari Panningahan Kecamatan Junjung Sirih, Aia dingin Kecamatan Lembah Gumanti, Batu bajanjang, Koto laweh, Koto gadang Koto Anau di Kecamatan Lembang Jaya, Nagari Taruang-Taruang Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung, Sariak Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti, Sibarambang, serta Koto Hilalang (Posmetro Padang, 2020).

Disebabkan karena tingginya angka *stunting* di Kabupaten Solok, Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, kemudian menetapkan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2019 tentang Penurunan Stunting. Sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perbup Kabupaten Solok No. 35 Tahun 2019, maka ditetapkan 5 pilar penurunan yaitu :

1. Komitmen dan visi pimpinan daerah
2. Kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas
3. Konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program nasional, daerah, dan masyarakat
4. Akses pangan bergizi dan keamanan pangan

## 5. Pemantauan dan evaluasi

Sejalan dengan Perbup Nomor 35 Tahun 2019 Pasal 11, dalam upaya percepatan penurunan *stunting* dilakukan gerakan masyarakat hidup sehat yang dilaksanakan untuk mensinergikan tindakan upaya promotif dan preventif serta meningkatkan produktivitas masyarakat. Upaya ini dilaksanakan melalui a) peningkatan aktifitas fisik, b) peningkatan perilaku hidup sehat, c) penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, d) peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, e) peningkatan kualitas lingkungan, dan f) peningkatan edukasi hidup sehat, yang mana gerakan masyarakat hidup sehat ini dikampanyekan oleh perangkat daerah dengan harapan menurunnya angka *stunting* yang ada.

Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih merupakan salah satu nagari yang menjadi lokus *stunting* di Kabupaten Solok dengan jumlah penderita *stunting* sebanyak 152 anak, yang tersebar pada seluruh jorong. Pada tahun 2019 Nagari Paninggahan menjadi daerah percontohan/role model dalam pencegahan dan penurunan masalah *stunting* di Kabupaten Solok dengan dilaksanakan *launching* kegiatan pencegahan dan penurunan *stunting* di Nagari Paninggahan (Kominfo, 2019).

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi 5 pilar penurunan *stunting* di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok belum optimal, dilihat dari pelaksanaan pilar kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini, dilihat dari beberapa permasalahan dibawah ini:

Pertama, gerakan kampanye untuk perubahan perilaku hidup bersih dan sehat belum terlaksana sebagaimana mestinya. Pelaksanaan kampanye untuk perubahan perilaku hidup sehat tersebut belum terlaksana dengan baik di Nagari Paninggahan karena minimnya anggaran pemerintah untuk melakukan kampanye perubahan perilaku hidup sehat. Kemudian, masih banyak ditemukan sanitasi keluarga yang tidak sehat, pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak sehat serta masyarakat yang masih membuang limbah rumah tangga ke danau. Hal ini menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka *stunting* di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kedua, tingginya angka *stunting* di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok disebabkan karena belum adanya perubahan perilaku asupan gizi masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan makanan bergizi membuat mereka mengabaikan pentingnya asupan gizi yang dibutuhkan oleh anak. Masalah *stunting* atau tinggi badan anak tidak sesuai usia terjadi akibat kekurangan asupan gizi. Gizi menjadi salah satu komponen yang harus dipenuhi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan. Dimulai dari dalam kandungan ibu, gizi yang sehat dan berimbang harus mulai menjadi perhatian. Menurut perbup pasal 3 ayat 2 perbaikan asupan gizi dilakukan dengan cara mengkonsumsi beraneka ragam jenis makanan namun belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Ketiga, implementasi penurunan *stunting* di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok terkendala oleh faktor kemiskinan. Tingkat sosial ekonomi

terutama penghasilan sangat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup seseorang dan keluarga. Kemiskinan (sosial ekonomi rendah) merupakan keadaan yang mengarah pada kondisi kerja yang buruk, perumahan yang terlalu padat, lingkungan yang buruk serta malnutrisi (gizi buruk) karena kurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Keempat, kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan makanan bergizi juga merupakan faktor penyebab *stunting* yang mengakibatkan anak semenjak dalam kandungan ibu mengalami kekurangan asupan gizi. Akibatnya anak mengalami *stunting* atau kekurangan gizi (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Pentingnya pengetahuan ibu akan dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak, karena hal ini tidak terlepas dari keadaan gizi anak. Pengetahuan ibu yang cukup akan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam menyerap informasi bila dibandingkan dengan ibu yang kurang memiliki pengetahuan. Pengetahuan ibu sendiri merupakan hal dasar yang dapat membantu tercapainya gizi anak yang baik (Sulastri, 2012).

Permasalahan di atas, telah banyak mempengaruhi upaya Pemerintah Kabupaten Solok dalam mengimplementasikan kebijakan penurunan *stunting*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penerapan dari 5 pilar penurunan *stunting* harus optimal khususnya pada pilar kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas. Maka peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah :

1. Gerakan kampanye perubahan perilaku belum terlaksana sebagaimana mestinya dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Belum adanya perubahan perilaku asupan gizi masyarakat.
3. Tingginya angka kemiskinan masyarakat menyebabkan kurang terpenuhinya kebutuhan sehari-hari masyarakat, sehingga kurang terpenuhinya asupan gizi yang baik.
4. Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan makanan bergizi yang mengakibatkan anak semenjak dalam kandungan ibu mengalami kekurangan asupan gizi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus kepada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada dua permasalahan: Pertama, gerakan kampanye perubahan perilaku belum terlaksana sebagaimana mestinya dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kedua, kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan makanan bergizi yang mengakibatkan anak semenjak dalam kandungan ibu mengalami kekurangan asupan gizi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok dalam bentuk kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok dalam bentuk kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok dalam bentuk kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan 5 Pilar Penurunan Stunting di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok dalam bentuk kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam pengembangan pengetahuan tentang kebijakan publik.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan yang dialami Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan masalah kebijakan terutama kasus-kasus yang berhubungan dengan penurunan *stunting* di Kabupaten Solok.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.